

ABSTRAK

Aktivitas ekonomi yang dilakukan untuk menunjang pertumbuhan suatu negara menghasilkan sejumlah emisi yang menyebabkan degradasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, populasi, konsumsi energi dan globalisasi ekonomi terhadap degradasi lingkungan di Indonesia sepanjang periode tahun 1981 hingga 2023. Penelitian ini juga membuktikan eksistensi hipotesis *Environmental Kuznets Curve* (EKC) di Indonesia sebagai negara berkembang.

Metode analisis yang digunakan adalah model dinamis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Model ARDL digunakan untuk melihat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang antara variabel terkait. Metode regresi linier berganda juga dilibatkan untuk membuktikan eksistensi hipotesis EKC. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan periode 1981 sampai dengan 2023 yang bersumber dari *World Bank Data*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang maupun jangka pendek, variabel pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan populasi dan konsumsi energi berpengaruh positif dan signifikan, sementara globalisasi berpengaruh negatif. Temuan ini mengonfirmasi bahwa GDP per kapita, pertumbuhan populasi dan konsumsi energi fosil meningkatkan degradasi lingkungan. Hipotesis EKC tidak terjadi di Indonesia pada periode observasi karena hasil *turning point* tidak signifikan.

Kata kunci: Degradasi Lingkungan, Pertumbuhan Ekonomi, Emisi CO₂, GDP per kapita, Populasi, Konsumsi Energi, Globalisasi, EKC

